

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Apotek Banjar Baru GKB Gresik Jawa Timur. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

#### **3.2. Subyek Pengamatan**

Subyek penelitian atau populasi adalah semua pasien yang datang di Apotek Banjar Baru GKB yang membeli obat secara swamedikasi pada bulan Mei 2019 sebanyak 278 pasien. Menurut Gay, dkk dalam Alwi (2015) untuk penelitian metode deskriptif, sampel minimal 10% dari populasi. Sampel peneliti ini adalah sebagian pasien yang datang ke Apotek Banjar Baru GKB yang membeli obat secara swamedikasi pada bulan Mei 2019 sebesar 28, perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\frac{10}{100} \times 278 = 27,8 \text{ dibulatkan menjadi } 28 \text{ responden.}$$

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dengan kriteria inklusi adalah:

- 1) pasien yang bersedia untuk diwawancarai; dan
- 2) pasien yang berumur 10 ke atas yang sudah bisa dimintai wawancara;

#### **3.3. Objek Pengamatan**

Obyek penelitian ini adalah profil swamedikasi berdasarkan gejala yang dialami konsumen di Apotek Banjar Baru GKB Gresik, dengan sub variabel diantaranya : 1. data umum, meliputi : identitas umur, jenis kelamin; 2) data khusus, meliputi : gejala pendorong swamedikasi, jenis obat swamedikasi, kesesuaian gejala dengan swamediksi, cara pemakaian obat dan kesesuaian cara pemakaian obat, hasil pengobatan swamedikasi dan tindakan lanjutan.

### **3.4 . Prosedur Penelitian**

Prosedure penelitian ini diantaranya :

1. observasi lapangan;
2. penentuan masalah;
3. pembuatan proposal penelitian;
4. permohonan izin penelitian di Apotek Banjar Baru;
5. melakukan penelitian;
6. pengambilan data;
7. pengumpulan data;
8. penyusunan laporan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan panduan wawancara. Poin pertanyaan diantaranya 1) data umum, meliputi : identitas umur dan jenis kelamin; 2) data khusus, meliputi : gejala pendorong swamedikasi, jenis obat swamedikasi, kesesuaian gejala dengan swamediksi, cara pemakaian obat dan kesesuaian cara pemakaian obat, hasil pengobatan swamedikasi dan tindakan lanjutan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data penelitian yang dipakai adalah wawamcara. Proses wawancara dilakukan peneliti. Alur pengumpulan data diantaranya:

1. pasien yang datang ke Apotek Banjar Baru dan menginginkan swamedikasi, kemudian dicatat data identitasnya oleh peneliti;
2. peneliti mendampingi tenaga teknis kefarmasian saat proses swamedikasi;
3. data pengobatan yang dicatat berupa: gejala yang dialami konsumen, obat yang dikonsumsi, kesesuaian obat dan gejala, cara pemakaian obat, hasil pengobatan dan tindakan lanjutan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif – kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk presentase. Data diolah dan dijelaskan secara kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah penyusunan data dalam bentuk kelompok mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar berdasarkan katagori tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Sampel yang digunakan adalah pengunjung apotek yang melakukan swamedikasi. Teknik pengambilan sampel menurut Notoatmodjo dalam Apriliani, dkk (2005).

Berikut ini analisis kuantitatif data dalam bentuk presentase:

$$N = \frac{\text{Jumlah obat swamedikasi}}{\text{Jumlah responden sesuai dengan kriteria}} \times 100 \%$$